

**PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP RENTABILITAS
EKONOMI PADA PT. PABELAN CERDAS NUSANTARA DI
SURAKARTA TAHUN 2002-2006**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1

Program Studi Pendidikan Akuntansi



Disusun Oleh:

NURVITA DIAN MEIGAWATI
A 210 050 069

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2009

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejalan dengan perkembangan zaman dan pesatnya teknologi khususnya dalam bidang ekonomi maka telah banyak perusahaan yang berdiri di negara kita, baik perusahaan yang bergerak dalam bidang industri maupun bidang perdagangan. Perusahaan didirikan sebagai suatu organisasi yang dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia dan bertujuan untuk mendapatkan laba yang maksimal.

Agar tujuan yang akan dicapai terwujud diperlukan kebijaksanaan perusahaan yaitu perusahaan harus mempunyai manajemen yang baik. Perusahaan yang manajemennya kurang baik akan merugikan perusahaan itu sendiri. Keberhasilan suatu perusahaan dalam menjalankan operasinya dapat diketahui dari besarnya keuntungan yang diperoleh. Keuntungan yang tinggi dapat mempertahankan kontinuitas dan perkembangan perusahaan di masa yang akan datang.

Namun perlu diketahui laba yang besar belum menjamin perusahaan tersebut dapat mengelola secara efisien. Jadi perusahaan yang mempunyai laba tinggi belum menjamin bahwa perusahaan tersebut telah mencapai rentabilitas yang tinggi bahkan bisa menjadi sebaliknya. Rentabilitas ekonomi merupakan salah satu alternatif untuk menghitung tingkat efisiensi perusahaan. Menurut Alex S. Nitisemito (1981: 51) "Rentabilitas adalah

kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan modal yang digunakan dan dinyatakan dalam prosentase”.

Dengan demikian maka yang harus diperhatikan oleh perusahaan tidak hanya bagaimana usaha untuk memeperbesar laba, tetapi yang lebih penting ialah mempertinggi rentabilitasnya.

Tinggi rendahnya rentabilitasnya ekonomi menurut Bambang Riyanto (1995: 37) dipengaruhi oleh dua faktor yaitu ”*profit margin* dan *Turnover of operating Asset*”. Jika rentabilitas ekonomi ditentukan dua faktor *profit margin* dan *Turnover of operating Asset*, dimana unsur – unsur yang terdapat di dalamnya adalah *operating Asset* (modal usaha) dan *net sales* (penjualan bersih). Dengan kata lain, bila perusahaan menghendaki rentabilitas yang rentabilitas yang tinggi, perusahaan harus berusaha untuk menaikkan *profit margin* dan *Turnover of operating Asset* dengan memperhatikan unsur – unsurnya yaitu aktiva usaha, laba usaha dan penjualan bersih.

Pada perusahaan dagang dalam menyelenggarakan usahanya agar dapat berkembang dan maju pastilah akan timbul masalah yang dihadapi yaitu penjualan. Penjualan merupakan salah satu kegiatan pokok yang dilakukan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dan masalah penjualan merupakan salah satu titik permulaan dari suatu proses pertumbuhan suatu perusahaan. Dalam penjualan dikenal sistem penjualan tunai dan penjualan kredit. Penjualan kredit merupakan

salah satu cara yang paling utama digunakan perusahaan untuk meningkatkan penjualan walaupun dengan adanya penjualan kredit akan menimbulkan piutang. Menurut Zaki Baridwan (1992:123) pengertian piutang adalah:

Tagihan-tagihan disini dimaksudkan dengan klaim perusahaan atas barang dan jasa terhadap pihak lain. Dalam akuntansi pengertian tagihan ini biasanya digunakan untuk menunjukkan klaim yang akan dilunasi dengan uang.

Demikian juga halnya dengan PT.Pabelan di Surakarta. Untuk menghadapi persaingan dengan perusahaan sejenis PT. Pabelan mengambil kebijakan dengan menjual produk yang dihasilkan dengan cara kredit/penjualan kredit. Walaupun dengan cara ini nantinya akan timbul permasalahan. Permasalahan yang sering timbul dalam penjualan kredit bukan pada tahap penjualannya. Pada tahap penjualan justru permintaan meningkat apabila syarat kredit dipermudah. Pada tahap ini perusahaan harus melakukan pengelolaan yang baik sehingga perputaran piutang bisa dipercepat dan hari pengumpulannya bisa diperpendek.

Piutang yang terjadi dalam suatu perusahaan harus diperhatikan lama perputarannya sehingga akan diketahui posisi atau keadaan piutangnya. Piutang menjadi penting manakala harus menentukan besar jumlah piutang yang maksimal. Tentu saja dengan politik penjualan kredit akan menimbulkan resiko bagi perusahaan manakala tidak dapat ditagih sebagian atau bahkan mungkin seluruh dari piutang yang terjadi. Menurut Bambang Riyanto (1995:76) menyatakan bahwa ” Makin besar jumlah piutang berarti

makin besar risikonya, tetapi bersamaan dengan itu juga memperbesar profitabilitasnya”.

Resiko diterapkannya penjualan secara kredit seperti pembayaran piutang yang tertunda akan menyebabkan kontinuitas terganggu. Jumlah piutang yang besar namun riilnya kecil karena terdapat unsur piutang yang sudah tidak dapat ditagih. Untuk menanggulangi masalah tersebut peranan dan pengendalian piutang, pengumpulan piutang dan evaluasi resiko kredit dari para langganan sangat diperlukan.

Berdasarkan gambaran diatas, maka penulis tertarik untuk menyusun skripsi dengan judul ” Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Rentabilitas Ekonomi pada PT. Pabelan di surakarta”.

B. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Sesuai dengan judul yang diajukan penelitian ini hanya membahas seberapa besar pengaruh perputaran piutang terhadap rentabilitas ekonomi pada PT Pabelan.
2. Pengamatan pada penelitian ini hanya terbatas pada PT Pabelan.
3. Data yang diambil yaitu antara tahun 2002 – 2006.

C. Rumusan Masalah

Dalam melakukan suatu penelitian perlu ditetapkan dan dirumuskan terlebih dahulu tentang masalah yang akan diteliti, karena sebelum melakukan penelitian harus tau apa yang akan diteliti dan apa yang harus dilakukan sehingga memperoleh gambaran yang jelas tidak menyimpang dari masalah.

Adapun permasalahan dalam skripsi ini adalah ” Adakah pengaruh perputaran piutang terhadap rentabilitas ekonomi pada PT. Pabelan di Surakarta”.

D. Tujuan Penelitian

Dalam melakukan penelitian tujuan sangat penting karena dengan tujuan tersebut dapat dijadikan dasar untuk melakukan penelitian. Dan dapat dijadikan tolak ukur dalam menilai keberhasilan penelitian yang dilakukan. Adapun tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut : ”Untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang terhadap rentabilitas ekonomi”.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat yang lebih bagi penulis, perusahaan maupun pihak lain yaitu:

1) Bagi penulis

Merupakan kesempatan bagi penulis untuk menerapkan berbagai teori yang telah didapatkan yang berhubungan dengan manajemen keuangan.

2) Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi perusahaan sehingga dapat memberikan informasi bagi pengambilan keputusan.

3) Bagi Pihak lain

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu informasi untuk mengembangkan cara pandang dan menambah pengetahuan sesuai keperluan masing-masing pihak.

F. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika skripsi

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang pengertian rentabilitas, macam-macam rentabilitas, faktor-faktor yang mempengaruhi rentabilitas ekonomi, pengertian piutang, faktor-faktor yang mempengaruhi piutang, resiko yang ditanggung dalam piutang, usaha-usaha untuk memperkecil resiko piutang, pengendalian piutang, pengertian perputaran piutang, cara mempercepat perputaran piutang, menghitung tingkat

perputaran piutang, pengaruh perputaran piutang, kerangka pemikiran, hipotesis dan definisi operasional.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan metode penelitian yang terdiri dari pengertian metode penelitian, jenis-jenis penelitian, metode penentuan obyek dan subyek penelitian, metode pengumpulan data serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang gambaran umum perusahaan, penyajian data, pengolahan data, analisis data, dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran-saran.